HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP DENGAN PENCEGAHAN KECELAKAAN KERJA PADA PETUGAS PENGANGKUT SAMPAH DOMESTIK DI TPA CAHAYA KENCANA DESA PADANG PANJANG KECAMATAN KARANG INTAN KABUPATEN BANJAR TAHUN 2020

M. Jamaludin¹, Akhmad Fauzan², Chandra³

- 1. Kesehatan Masyarakat, 13201, FKM, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari, 16070238
- 2. Kesehatan Masyarakat, 13201, FKM, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari, 1116108502
- 3. Kesehatan Masyarakat, 13201, FKM, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari, 1117038902

Email: jamalmuhammad194@gmail.com

ABSTRAK

Kecelakaan kerja adalah permasalahan yang perlu diperhatikan dan dihadapi oleh setiap pekerja dimana setiap waktu kapan terjadi dan tanpa diketahui Tingginya risiko kecelakaan kerja para pekerja dituntut untuk lebih konsentrasi dalam bekerja. Perilaku yang baik dapat dibentuk oleh komponen-komponennya yaitu pengetahuan dan sikap yang dapat tercermin dalam tindakan. Tujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap dengan pencegahan kecelakaan kerja pada petugas pengangkut sampah domestik di TPA Cahaya Kencana Desa Padang Panjang Kecamatan Karang Intan Kabupaten Banjar tahun 2020. Metode penelitian analitik observasional dengan pendekatan cross sectional. Jumlah sampel 58 orang dengan teknik pengambilan total sampling. Instrumen berupa kuesioner. Uji yang digunakan Chi Square. Hasil menunjukkan upaya pencegahan kecelakaan kerja termasuk dalam kategori cukup sebanyak 65,5%, tingkat pengetahuan cukup sebanyak 55,2%, bersikap negatif sebanyak 53,4%. Kesimpulan ada hubungan yang bermakna pengetahuan p value 0,003, dan sikap p value 0,001< 0,05 dengan upaya pencegahan kecelakaan kerja pada petugas pengangkut sampah domestik di TPA Cahaya Kencana Desa Padang Panjang kecamatan Karang Intan kabupaten Banjar tahun 2020. Saran memberikan informasi tentang pentingnya aspek teknis keselamatan keria dam memberikan peralatan keselamatan kerja yang lengkap dan memenuhi standar keselamatan

Kata kunci : Pencegahan Kecelakaan Kerja, Pengetahuan, Sikap, Sampah Domestik

ABSTRACK

A work accident is a problem that needs to be considered and faced by every worker where at any time when it occurs and without being noticed. The high risk of work accidents, workers are required to concentrate more on their work. Good behavior can be shaped by its components, namely knowledge and attitudes that can be reflected in action. The aim is to determine the relationship between knowledge and attitudes with the prevention of work accidents in domestic waste transport officers at TPA Cahaya Kencana, Padang Panjang Village Karang Intan District Banjar Regency in 2020. Observational analytical research method with cross sectional approach. The number of samples is 58 people with total sampling technique. The instrument was in the form of a questionnaire. The test used is Chi Square. The results show that work accident prevention efforts are included in the sufficient category as much as 65.5%, the level of knowledge is as much as 55.2%, negative attitude as much as 53,4%. The conclusion is that there is a significant relationship with knowledge p value 0.003, and attitude p value 0.001 < 0.05 and efforts to prevent work accidents on garbage collectors at TPA Cahaya Kencana, Padang Panjang Village, Karang Intan District, Banjar Regency in 2020. The advice provides information on the importance of techinal aspects of work safety and equipment that meets health standars.

Keywords: Work Accident Prevention, Knowledge, Attitude, Domestic Waste

PENDAHULUAN

Di Indonesia per tahun terdapat 99.000 kasus kecelakaan kerja, sekitar 70% berakibat fatal yaitu kematian dan cacat seumur hidup. Data BPJS Ketenagakerjaan menunjukkan kecelakaan kerja terlihat tahun 2013 sebesar 35.917 kasus, tahun 2014 sebesar 24.910 kasus dan tahun 2015 sebesar 105.182 kasus. Data dari TPA Cahaya Kencana Desa Padang Panjang Kecamatan Karang Intan Kabupaten Banjar tahun 2019 angka kecelakaan kerja yang terjadi disana cukup besar sekitar 30-40% setiap tahunnya dimana penyebabnya berkaitan dengan APD.

Hasil observasi dan wawancara yang dilakukan pada tanggal 19 Maret 2020 pada 2 (dua) orang pekerja tidak mengetahui tentang upaya pencegahan kecelakaan kerja terlihat hampir sebagian besar tidak memakai APD. Kecelakaan kerja yang sering terjadi di lokasi ini seperti luka pada bagian tangan atau kaki akibat kelalaian dari individu itu sendiri maupun perkakas yang digunakan.

Tujuan penelitian adalah untuk mengidentifikasi dan mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap dengan pencegahan kecelakaan kerja pada petugas pengangkut sampah domestik di TPA Cahaya Kencana Desa Padang Panjang Kecamatan Karang Intan Kabupaten Banjar tahun 2020.

ALAT DAN METODE

Rancangan penelitian adalah analitik observasional dengan pendekatan cross sectional. Populasi adalah seluruh petugas pengangkut sampah domestik di TPA Cahaya Kencana desa Padang Panjang

Kecamatan Karang Intan Kabupaten Banjar tahun 2020 yang berjumlah 60 orang dan sampel sebanyak 58 orang. Teknik pengambilan data dengan total sampling. Variabel bebas (pengetahuan dan sikap petugas pengangkut sampah domestik) dan variabel terikat (upaya pencegahan kecelakaan kerja). Instrumen data berupa kuesioner, wawancara dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data (data primer dan sekunder). Pengolahan data (editing, coding, skoring, entry dan tabulating). Pada analisis univariate menggunakan teknik perhitungan persentase dan ditampilkan dalam bentuk tabel dan sedangkan bivariate menggunakan uji Chi Square dengan p value < 0,05

HASIL

Karakteristik Responden

Tabel 1. Karakteristik Responden Para Petugas Pengangkut Sampah Domestik Di TPA Cahaya Kencana Padang Panjang Kecamatan Karang Intan Kabupaten Banjar Tahun 2020

No	Karakteristik Responden	N	%
1	Umur		
	< 20 tahun	2	3,4
	20-30 tahun	18	31,1
	> 30-40 tahun	29	50,0
	> 40-50 tahun	5	8,6
	> 50 tahun	4	6,9
	Total	58	100,0
2	Pendidikan		
	SD/sederajat	6	10,3
	SLTP/sederajat	14	24,2
	SLTA/sederajat	25	60,3
	Diploma	3	5,2
	Sarjana	0	0,0
	Total	58	100,0
3	Lama bekerja		
	< 1 tahun	2	3,4
	1-2 tahun	20	34,5
	> 2-3 tahun	29	50,0
	> 3 tahun	7	12,1
	Total	58	100,0

Analisa Univariat

Tabel 2. Distribusi Responden Tiap Variabel Para Petugas Pengangkut Sampah Domestik Di TPA Cahaya Kencana Padang Panjang Kecamatan Karang Intan Kabupaten Banjar Tahun 2020

No	Variabel	N	%
1	Upaya Pencegahan Kecelakaan Kerja		
	Kurang	0	0,0
	Cukup	38	65,5
	Baik	20	35,4
	Total	58	100,0
2	Pengetahuan		
	Kurang	10	17,2
	Cukup		
	Baik	32	55,2
		16	27,6
	Total	58	100,0
3	Sikap		
	Negatif	31	53,4
	Positif	27	46,6
	Total	58	100,0

Analisa Bivariat

Tabel 3. Hubungan Pengetahuan Dengan Upaya Pencegahan Kecelakaan Kerja Pada Petugas Pengangkut Sampah Domestik Di TPA Cahaya Kencana Desa Padang Panjang Kecamatan Karang Intan Kabupaten Banjar Tahun 2020

	Upaya Pencegahan Kecelakaan Kerja								
Pengetahuan	Kurang		Cukup		Baik		Total		P Value
	n	%	n	%	n	%	N	%	
Kurang	0	0,0	8	80,0	2	20,0	10	100,0	
Cukup	0	0,0	25	78,1	7	21,9	32	100,0	0,003
Baik	0	0,0	5	31,2	11	68,8	16	100,0	
Total	0	0,0	38	65,5	20	34,5	58	100,0	

Tabel 4. Hubungan Sikap Dengan Upaya Pencegahan Kecelakaan Kerja Pada Petugas Pengangkut Sampah Domestik Di TPA Cahaya Kencana Desa Padang Panjang Kecamatan Karang Intan Kabupaten Banjar Tahun 2020

	Up	aya Per	ncegah	an Kecela						
Sikap	Kurang		Cukup		Baik		Total		P Value	
	n	%	n	%	n	%	N	%		
Negatif	0	0,0	27	87,1	4	12,9	31	100,0		
Positif	0	0,0	11	40,7	16	59,3	27	100,0	0,001	
Total	0	0,0	38	65,5	20	34,5	58	100,0		

PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Tabel 1 karakteristik pekerja sebagian besar berusia sekitar > 30-40 tahun (50,0%), latar pendidikan SMA/sederajat (60,3%) dan lama bekerja > 2-3 tahun (50,0%).

Analisa Univariat

Upaya Pencegahan Kecelakaan Kerja

Tabel 2 sebagian besar upaya pekerja dalam pencegahan kecelakaan kerja cukup (65,5%). Hal ini terlihat para pekerja melakukan pekerjaan sesuai dengan SOP. Penggunaan APD dapat dikatakan sudah memenuhi standar meskipun ada beberapa orang yang terlihat tidak lengkap. Saat wawancara jika ada pekerja yang melakukan kesalahan biasanya langsung diberikan teguran dan surat peringatan dari pimpinan.

Pengetahuan

Tabel 2 sebagian besar pekerja berpengetahuan cukup (55,2%) hal ini terlihat setiap pekerjaan dilakukan sesuai prosedur, setiap melakukan aktivitas menggunakan APD. Hasil wawancara menunjukkan saat peneliti menanyakan tentang manfaat APD sebagian besar pekerja dapat menjawab dengan benar seperti APD digunakan untuk melindungi dari kecelakaan kerja dan penyakit kerja, pertanyaan menyangkut fungsi alat kerja yang digunakan sebagian besar para pekerja dapat menjawab fungsi dari alat tersebut.

Sikap

Tabel 2 sebagian besar pekerja negatif (53,4%).bersikap Hasil wawancara mengenai sikap sebagian besar bersikap negatif meskipun pengetahuan yang dimiliki termasuk kategori cukup. Pengetahuan yang dimiliki oleh pekerja terkadang tidak diterapkan pada kenyataan sehari-hari penggunaan masker seperti atau penutup mulut saat melakukan pekerjaan hanya sesaat menggunakannya karena dengan alasan kesulitan dalam bernafas. sebagian tidak menggunakan sepatu jika lama boot karena terlalu menggunakan sepatu boot kaki para pekerja akan mengalami lecet akibat lembab, tidak konsentrasi dalam bekerja seperti sambil bercanda tawa dan berbincang-bincang saat bekerja.

Analis Bivariat

Hubungan Pengetahuan Dengan Upaya Pencegahan Kecelakaan Kerja Pada Petugas Pengangkut Sampah Domestik Di TPA Cahaya Kencana Desa Padang Panjang Kecamatan Karang Intan Kabupaten Banjar Tahun 2020

Tabel 3 sebagian besar pekerja berpengetahuan cukup dan menunjukan upaya pencegahan kecelakaan kerja cukup 78,1%. Hasil uji statistik diperoleh p value = $0.003 < \alpha 0.05$. Ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan upaya pencegahan kecelakaan kerja pada petugas pengangkut sampah domestik di TPA Cahaya Kencana Desa Padang Panjang Kecamatan Karang Intan Kabupaten Banjar tahun 2020.

Pengetahuan yang cukup didapatkan dari informasi atau bimbingan dari petugas, pelatihan yang sudah diikuti oleh para pekerja, pengalaman selama bekerja karena sebagian besar para pekerja bekerja dengan kurun waktu yang cukup lama yaitu > 2 tahun. Berdasarkan tingkat pendidikan sebagian besar pekerja berpendidikan SMA/sederajat. Pengetahuan sangat erat hubungannya dengan pendidikan. Penelitian Latifatul (2016) menyebutkan adanya hubungan antara pengetahuan keselamatan kerja pelaksanaan dengan pencegahan kecelakaan kerja dengan p value 0,001.

Penelitian Anton (2011) ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan keselamatan kerja dengan kewaspadaan kecelakaan kerja pada karyawan dengan nilai koefisien kontinengsi 1,00. Penelitian Dwi (2014) menyebutkan ada hubungan yang positif dan signifikan pengetahuan dengan perilaku pencegahan kerja di Laboratorium Farmasi Poltekes Bhakti Mulia dengan *p value* 0,013 < 0,05.

Hubungan Sikap Dengan Upaya Pencegahan Kecelakaan Kerja Pada Petugas Pengangkut Sampah Domestik Di TPA Cahaya Kencana Desa Padang Panjang Kecamatan Karang Intan Kabupaten Banjar Tahun 2020

Tabel 4 sebagian besar pekerja bersikap negatif dan menunjukkan upaya pencegahan kecelakaan kerja cukup 87,1%. Hasil uji statistik diperoleh p value = $0,001 < \alpha$ 0,05. Ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara sikap dengan upaya pencegahan kecelakaan kerja pada petugas pengangkut sampah domestik di TPA Cahaya Kencana Desa Padang Panjang Kecamatan Karang Intan Kabupaten Banjar tahun 2020.

Sikap negatif terlihat para pekerja yang tidak mengikuti SOP saat bekerja. Meskipun pengetahuan yang dimiliki para pekerja cukup tetapi di lapangan masih banyak pekerja yang tidak menggunakannya, walaupun telah diketahui besarnya manfaat alat ini.

Penelitian Edwina (2017) menunjukkan terdapat hubungan signifikan secara bersama-sama pengetahuan keselamatan dan kesehatan kerja dan sikap penggunaan alat pelindung diri terhadap kejadian kecelakaan kerja pengrajin pisau batik PT. X

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan tujuan, analisa penelitian dan pembahasan dengan judul "Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Upaya Pencegahan Kecelakaan Kerja Pada Petugas Pengangkut Sampah Domestik Di TPA Cahaya Kencana Desa Padang Panjang Kecamatan Karang Intan Kabupaten Banjar Tahun 2020" maka kesimpulan

- 1. Upaya pencegahan kecelakaan kerja cukup 65,5%, berpengetahuan cukup 55,2%, bersikap negatif 53,4%.
- 2. Ada hubungan yang bermakna pengetahuan dengan *p value* 0,003, sikap 0,001 dengan upaya pencegahan kecelakaan kerja pada petugas pengangkut sampah domestik di TPA Cahaya Kencana Desa Padang Panjang Kecamatan Karang Intan Kabupaten Banjar tahun 2020.

bagi **BLUD** Saran Intan Hijau Kabupaten Banjar hendaknya memberikan informasi baru tentang pentingnya aspek teknis keselamatan kerja, peralatan keselamatan kerja yang lengkap dan memenuhi standar, penghargaan bagi karyawan yang selalu mematuhi peraturan, melakukan pemeriksaan kesehatan berkala sedangkan bagi pekerja diharapkan lebih mencari informasi tentang upaya pencegahan kecelakaan kerja yang dapat dilakukan oleh pekerja.

DAFTAR PUSTAKA

Anton Timur Jaelani, 2011. Hubungan Pengetahuan Keselamatan Kerja Dengan Kewaspadaan Terhadap Kecelakaan Kerja Pada Karyawan Bagian Pengisian LPG PT. Pertamina Persero Fuel Retail Marketing Region VII Sulawesi

Dwi Yulita Sari, Sri Saptuti
Wahyuningsih, 2014. Hubungan
Pengetahuan Dengan Perilaku
Pencegahan Kecelakaan Kerja
Di Laboratorium Farmasi
Poltekes Bhakti Mulia. UMS.
International Journal On Medical
Science. Vol 1 (2)

Edwina Rudyarti, 2017. Hubungan Pengetahuan Keselamatan Kerja Dan Sikap Penggunaan APD Dengan Kejadian Kecelakaan Kerja Pada Pengrajin Pisau Batik Di PT. X. Jurnal of Industrial Hygiene and cupational Health. Vol 2 (1)

Laifatul Mufarokhah, 2016. Hubungan Pengetahuan Keselamatan Kerja Dengan Pelaksanaan Pencegahan Kecelakaan Kerja Pada Karyawan Bagian Spining Di PT. Primatexco Indonesia Batang. Universitas Negeri Semarang. Skripsi

Profil TPA Cahaya Kencana, 2020.Mengenal Lebih dekat TPA Cahaya Kencana Tempat Pemprosesan Akhir Sampah Yang Berwawasan Dan Ramah Lingkungan. Bekantan Vol.5.